

SERTIFIKASI KOMPETENSI BIDANG PERHOTELAN UNTUK MAHASISWA PROGRAM STUDI PERHOTELAN



Oleh: Kristian Triatmaja R, S.Pd., M.Kes

Dunia telah masuk dalam era revolusi industri 4.0, tak terkecuali dengan Indonesia. Hal ini menuntut semua sektor untuk berbenah menyesuaikan diri dan berubah. Dalam dunia pelayanan perhotelan juga mengikuti arus perubahan ini, yang antara lain ditandai dengan digitalisasi dan otomatisasi.

Menurut laporan Colliers International Tahun 2018, penggunaan Online Travel Agents (OTA) terus meningkat sampai akhir tahun kemarin, hal ini dikarenakan OTA menawarkan smart process dengan pemesanan yang lebih sederhana, penggunaan yang lebih praktis, harga yang kompetitif dan promosi yang lebih baik. Bahkan sekarang, pemerintah dan perusahaan swasta memesan melalui OTA.



Sistem siber-fisik yang mengawasi proses fisik, menciptakan salinan dunia fisik secara virtual, dan membuat keputusan secara desentralisasi. Kecanggihan teknologi dalam kehidupan bermasyarakat tidak bisa lagi dinegasikan.



Dalam dunia pendidikan, perubahan ini disikapi oleh Politeknik NSC Surabaya secara cepat dengan persiapan yang matang dalam membentuk SDM yang berdaya saing tinggi. Salah satu upaya untuk menyiapkan SDM yang mampu bersaing dalam dunia kerja yang mengglobal adalah dengan membekali semua lulusan dengan sertifikasi profesi.

Proses sertifikasi dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Poltek NSC (LSP Poltek NSC) di bawah Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Sertifikasi profesi diwajibkan bagi semua lulusan Politeknik NSC Surabaya, tak terkecuali dengan mahasiswa Program Studi Perhotelan.





Sertifikasi profesi memiliki beberapa tujuan antara lain adalah memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa proses pendidikan yang berlangsung mempunyai kualitas yang baik untuk menyiapkan tenaga kerja yang kompeten sesuai standar. Memberikan jaminan bagi lulusan untuk memasuki dunia kerja, serta menambah kualitas dan nilai jual lulusan dalam lingkup dunia perhotelan baik nasional maupun internasional.

Skema kompetensi yang dapat diikuti oleh Mahasiswa Program Studi Perhotelan adalah housekeeping, food Production, dan food Service level lima. Skema tersebut disiapkan dengan mengacu pada ASEAN Mutual Recognition Arrangement (MRA) bidang pariwisata, atau kesepakatan bersama negara-negara yang tergabung dalam ASEAN, yang bertujuan untuk memfasilitasi pergerakan bebas dan pekerja berkualitas, bersertifikat antara negara anggota ASEAN.

Dari kesepakatan tersebut terciptalah standar kompetensi profesi bidang pariwisata di ASEAN yang tertuang dalam ASEAN Common Competency Standards for Tourism Professionals (ACCSTP) dan Common ASEAN Tourism Curriculum (CATC). ACCSTP dan CATC merupakan dasar disusunnya skema okupansi bidang perhotelan di LSP Poltek NSC. Dengan mengacu pada standar kompetensi tersebut diharapkan lulusan yang telah selesai mengikuti proses sertifikasi dapat bersaing di dunia kerja tidak hanya dalam wilayah regional dan nasional saja, melainkan juga internasional.